



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 27 Mei 2017

Halaman: 2

Taman Pintar Tambah Zona Panas Bumi

GONDONANAN (MERAPI) - Pemanfaatan energi panas bumi atau geothermal di Indonesia masih minim. Salah satu kendalanya adalah resistensi atau sikap menentang warga karena belum paham terhadap energi geothermal.

Direktur Panas Bumi Energi Terbarukan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Yunus Saefulhak menyebut, potensi energi panas bumi di Indonesia mencapai 29.000 megawatt. Tapi baru dimanfaatkan sekitar 1.700 megawatt atau sekitar 6,2 persen. Pada tahun 2025 ditargetkan penggunaan energi geothermal mencapai 7.200 megawatt.

"Artinya masih banyak yang belum dimanfaatkan. Padahal energi geothermal merupakan energi alternatif dan terbarukan asalkan kelestarian lingkungan terjaga," kata Yunus saat membuka Zona Panas Bumi di Taman Pintar, Jumat (26/5).

Menurutnya, banyak faktor yang menjadi penyebab pemanfaatan energi geothermal masih minim. Mulai dari sisi investasi geothermal membutuhkan dana besar yakni sekitar 7-10 juta dolar AS, sampai resistensi masyarakat



MERAPI-TRI DARMIYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi (kiri) bersama perwakilan Kementerian ESDM di Zona Panas Bumi Taman Pintar.

yang belum paham dengan panas bumi. "Melalui Zona Panas Bumi ini masyarakat dapat memperoleh informasi lengkap terkait energi panas bumi. Sosialisasi ke masyarakat, energi panas bumi tidak berbahaya. Harapannya masyarakat paham dan resistensi penggunaan energi panas bumi menurun," paparnya.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005